

# NASIHAT-NASIHAT RASUL YANG TERKANDUNG DALAM KABA *SALAWEK DULANG*

Ghea Radyssa Aulia  
NIM 1205644

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena tradisi lisan yang semakin terancam keberadaannya. Salah satu bentuk pelestarian untuk mempertahankan keberadaan tradisi lisan adalah sering diperkenalkan kepada masyarakat. Salah satu tradisi lisan tersebut adalah *salawek dulang*. *Salawek dulang* adalah salah satu bentuk tradisi lisan kaba yang bertemakan keagamaan. Dalam masyarakat Minangkabau, *salawek dulang* dikenal sebagai cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad saw., atau cerita yang berhubungan dengan agama Islam yang diiringi ketukan jari pada dulang yang menghasilkan bunyi. Oleh karena itu, secara otomatis banyak sekali nasihat rasul yang terkandung dalam *salawek dulang*. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengungkap nasihat rasul yang ada di dalam teks melalui analisis struktur teks. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis folklore. Kerangka analisis folklore ditujukan untuk menganalisis struktur dari sebuah tradisi lisan. Analisis dalam folklore meliputi analisis struktur, analisis konteks penuturan, analisis proses penciptaan dan pewarisan, analisis fungsi, dan analisis makna. Hasil penelitian ini menemukan lima temuan penelitian sebagai berikut. Pertama, dari analisis struktur *salawek dulang* banyak ditemukan kalimat majemuk dan menghasilkan bunyi eufoni. Kedua, berdasarkan konteks penuturan, pertunjukan *salawek dulang* dituturkan secara spontan pada saat hari-hari baik. Ketiga, berdasarkan penciptaan dan pewarisan, *salawek dulang* diciptakan secara spontan dan proses pewarisannya tidak turun temurun. Keempat, secara fungsi, *salawek dulang* berfungsi lebih dominan sebagai hiburan semata. Kelima, secara makna, *salawek dulang* menyimpan nasihat Rasulullah.

**Kata kunci :** *salawek dulang*, analisis struktur, konteks penuturan, proses penciptaan dan pewarisan, analisis fungsi, dan analisis makna.

# APOSTLE-ADVICE ADVICE CONTAINED IN KABA SALAWEK DULANG

Ghea Radyssa Aulia

1205644

## Abstract

This research is motivated by the phenomenon of oral tradition is increasingly threatened. One form of preservation to maintain the existence of the oral tradition is often introduced to the public. One of the oral tradition is salawek tray. Salawek tray is one form of oral tradition religious themed tale. In Minangkabau society, salawek tray known as a story about the life of Prophet Muhammad., Or story related to the Islamic religion that accompanied the tap of a finger on a tray that produces sound. Therefore, automatically a lot of advice apostle contained in salawek tray. Based on this, the aim of this study reveal the advice of the apostle in the text through the analysis of the structure of the text. This study uses an analytical framework folklore. Folklore analytical framework aimed at analyzing the structure of an oral tradition. The analysis in folklore include the structural analysis, analysis of the context of the narrative, the analysis of the process of creation and inheritance, function analysis, and analysis of meaning. The results of this study found five research findings as follows. First, from the analysis of the structure salawek trays commonly found compound sentences and produce sounds eufoni. Second, based on the context of the narrative, the show salawek tray spoken spontaneously during the good days. Third, based on the creation and inheritance, salawek trays are created spontaneously and inheritance process is not hereditary. Fourth, as a function, salawek tray serves as mere entertainment. Fifth, meaning, salwek tray storing the advice of the Prophet.

**Keywords:** kaba salawek dulang, structural analysis, narrative context, the process of creation and inheritance, function analysis, and analysis of meaning